

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi: desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data, sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menggunakan pendekatan PPE terdiri dari 3 Tahapan yaitu, *Planning, Production, Evaluation*. ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode PPE, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan identifikasi kebutuhan media edukasi boneka tangan sesuai dengan perkembangan moral anak usia dini. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dikembangkannya media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu, merencanakan media edukasi boneka tangan yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis identifikasi kebutuhan, tujuan, dan sasaran dirancangnya media edukasi boneka tangan untuk menstimulasi perkembangan moral anak usia dini.

2. Produksi (*Production*)

Tahap *Production* dalam penelitian ini adalah kegiatan merancang dan membuat media edukasi boneka tangan untuk anak usia dini dilembaga pendidikan anak usia dini. Upaya menstimulasi perkembangan moral anak. Produk yang akan dibuat yaitu boneka tangan dan *buku pedoman media edukasidengan* konten cerita yang sudah ditentukan.

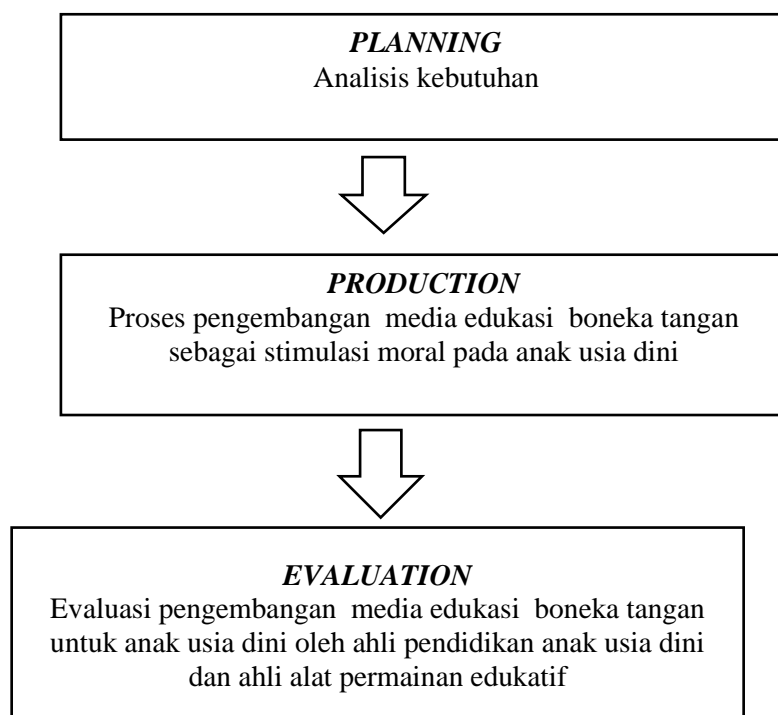
3. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap *Evaluation* dalam penelitian ini adalah kegiatan akhir dalam penelitian setelah dibuat. Validasi menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai media edukasi yang telah dibuat,

guna mengetahui kelebihan dan kelemahan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini. serta masukan ahli sehingga media edukasi boneka tangan dan *buku pedoman media edukasi* yang dibuat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan.

Setelah media edukasi boneka tangan di validasi oleh ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan selanjutnya dilakukan implementasi, implementasi ini dilakukan pada anak usia dini.

Desain penelitian pengembangan media edukasi boneka tangan untuk perkembangan moral anak usia dini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Partisipan	Data yang Dicari	Teknik Pengumpulan Data
1	Analisis kebutuhan (<i>Planning</i>)	Praktisi anak pendidikan usia dini	Identifikasi kebutuhan media edukasi boneka tangan sesuai dengan perkembangan moral anak usia dini.	Observasi dan wawancara
2	Produksi (<i>Production</i>)		a. Boneka tangan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini b. <i>Buku pedoman media edukasi</i> dengan cerita yang mudah dimengerti c. Cerita tentang penanaman moral yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian moral anak usia dini	
3	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1 orang ahli pendidikan anak 1 orang ahli Alat Permainan Edukatif	Hasil penilaian ahli	Lembar Validasi

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan studi pendahuluan ke PAUD. Pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan observasi terkait pengembangan nilai moral yang cocok dikembangkan pada anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru PAUD untuk mengumpulkan data berupa analisis kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan media edukasi yang dapat mempermudah dalam membantu guru dalam memberikan pengajaran di PAUD.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang diitujukan kepada validator yaitu, ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan rancangan pengembangan media edukasi boneka tangan menggunakan format lembar validasi *expert judgement* bertujuan untuk mengetahui kelayakan media edukasi boneka tangan yang dibuat.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media edukasi boneka tangan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang pembuatan rancangan media edukasi boneka tangan tentang proses penelitian yang akan dilakukan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru PAUD Ainun Salsabila, mengenai media edukasi boneka tangan untuk anak usia dini usia dini

b. Observasi

Observasi dilakukan Peneliti di PAUD.PAUD Ainun Salsabila yang ada di Desa Katapang Kabupaten Bandung. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi dilapangan.

c. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif untuk menguji kelayakan boneka tangan yang telah dibuat.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis dan Pengolahan Data Wawancara dan Observasi

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti, merangkum memilih hal – hal pokok untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data, dilakukan dengan cara merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan dilapangan.

b. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan hasil wawancara dan observasi. Display data dilakukan untuk menampilkan data hasil reduksi yang menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai dengan data dilapangan. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan melalui uraian singkat setelah itu diverifikasi atau ditarik kesimpulan.

2. Validasi Produk

Tahap validasi data adalah penilaian buku pedoman media edukasi dan boneka tangan yang dibuat dan dilakukan oleh ahlipendidikan anak usia dini dan ahli Alat Permainan Edukatif. Validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan buku pedoman media edukasi dan boneka tangan, kemudian kekurangan produk yang dibuat diberi masukan dan disempurnakan, sehingga produk siap digunakan.

3. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan, merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi oleh ahli pendidikan anak usia dini dan Ahli APE. Tahap perbaikan dilakukan untuk penyempurnaan pengembangan media edukasi boneka tangan yang dibuat.

4. Persentase Data Lembar Validasi

Persentase data lembar validasi menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam validasi dengan tujuan untuk menilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk persentase media edukasi boneka tangan dan buku pedoman media edukasi, sebagai berikut:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

n : Jumlah Jawaban Layak

N : Jumlah Kriteria

100% : Bilangan Tetap

Skor jawaban tidak layak = 0

Skor jawaban layak = 1

5. Penafsiran Data Validasi

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91), Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Validasi Analisis Persentase

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak
2.	63% - 81%	Layak
3.	44% - 62%	Kurang layak
4.	25% - 43%	Tidak layak

Sumber : (Sudjana, 2005)

Kriteria validasi analisis persentase disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut:

- 82% - 100% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat sangat layak tanpa revisi
- 63% - 81% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi bagi anak usia dini yang dibuat layak dengan sedikit revisi
- 44% - 62% : Pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat kurang layak dengan banyak revisi.
- 25% - 43% : Pengembangan media edukasi boneka tangan stimulasi moral bagi anak usia dini yang dibuat tidak layak dan tidak dapat digunakan.